



PENGENALAN PRODUK LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI KELURAHAN TANGKERANG BARAT KOTA PEKANBARU

Ficha Melina^{1*}, Marina Zulfa², Zulkifli³, Hamzah⁴, Nurul Muyasaroh⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Riau

Email korespondensi : Fichamelina@fis.uir.ac.id

Keywords:

*Introduction; Product; Sharia Financial
Institutions; Islamic Bank*

ABSTRACT

This service is entitled: Introduction to Sharia Financial Institution Products in West Tangkerang District. This community service activity aims to contribute in the form of knowledge and increase insight to the group of housewives regarding the importance of knowledge about financial institution products, which are based on sharia, namely sharia banking and the products contained therein. It is hoped that with this Islamic financial institution's product instruments it can become a new force for the sharia economy in the community in order to improve the community's economy much better based on sharia principles. We carried out this service activity in the Tangkerang Barat sub-district, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City with the method used in 4 stages, namely discussion or interviews, observation, submitting a letter of willingness to become a partner and counseling or socialization. The results of this service activity are providing insight and knowledge regarding sharia financial institution products to the women of RT 01 RW 012 Tangkerang Barat Village, Pekanbaru City.

Keywords:

*Pengenalan; Produk; Lembaga Keuangan
Syariah; Bank Syariah*

ABSTRAK

Pengabdian ini berjudul: Pengenalan Produk Lembaga Keuangan Syariah Di Kelurahan Tangkerang Barat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan kontribusi berupa pengetahuan dan menambah wawasan kepada kelompok ibu rumah tangga tentang pentingnya pengetahuan tentang produk Lembaga keuangan, yang berlandaskan syariah yakni perbankan syariah serta produk-produk yang terdapat didalamnya. Diharapkan dengan instrument produk-produk Lembaga keuangan syariaah ini dapat menjadi kekuatan baru ekonomi syariah di lingkungan masyarakat demi meningkatkan ekonomi masyarakat jauh lebih baik berlandaskan prinsip syariah. Kegiatan pengabdian ini kami laksanakan di kelurahan Tangkerang Barat Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru dengan Metode yang digunakan ada 4 tahap yaitu diskusi atau wawancara, observasi, menyampaikan surat kesediaan menjadi mitra dan penyuluhan atau sosialisasi. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian ini yaitu untuk memberikan wawasan serta pengetahuan terkait produk-produk lembaga keuangan syariah kepada ibu-ibu RT 01 RW 012 Kelurahan Tangkerang Barat Kota Pekanbaru.

Received: 30-07-2023

Accepted: 30-08-2023

1. PENDAHULUAN

Bank dan Lembaga Keuangan Syariah mendefinisikan lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, menghimpun dana, menyalurkan dana atau keduanya (Soemitra, 2015). Perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan fungsi perantara (intermediary) dalam penghimpunan dana masyarakat serta menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah tidak hanya bebas bunga, tetapi memiliki orientasi pencapaian kesejahteraan .

Menurut Arifin (2007) yang dikutip oleh (Akmal, 2021) landasan utama bank syariah adalah keyakinan, kebebasan, kejujuran, dan kegigihan untuk meraih sukses, ditunjang faktor-faktor sumber dana, sumber daya manusia, mitra usaha, dan perkembangan teknologi. Mengembangkan penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam ke dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis lain yang terkait merupakan tujuan didirikannya lembaga keuangan syariah. Larangan riba dalam berbagai bentuk transaksi, melakukan kegiatan usaha dan perdangan berdasarkan perolehan keuntungan yang sah, memberikan zakat ini adalah prinsip utama dilakukan oleh bank syariah. Gabungan antara aspek moral dan aspek bisnis merupakan aspek pelayanan dalam perbankan syariah, sehingga perbankan syariah tidak bebas bertransaksi semaunya, melainkan harus mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan agama Islam yang tertera didalam al-Quran dan sunnah.

Lembaga keuangan syari'ah merupakan instrumen penting dalam pembangunan ekonomi Islam, dimana masyarakat atau negara tidak dapat mengabaikan kepentingan untuk mendirikan lembaga-lembaganya. Terhitung sejak tahun 1991, keberadaan lembaga-lembaga keuangan syariah Indonesia sejenis bank syari'ah (BMI dan BPRS) sebagai lembaga perbankan alternatif yang bebas dari praktek pembangunan uang. Praktek serupa diikuti pula oleh lembaga keuangan syariah non bank syaria'ah sejenis BMT, Asuransi Takaful, Unit Simpan Pinjam Syari'ah (USPS) dan koperasi Pondok Pesantren (Kopotren).

Lembaga keuangan syariah memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional. Bank syariah sebagai lembaga keuangan syariah menjadi penghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana (Surplus) dan menyalurkannya

kepada masyarakat yang kekurangan dana (defisit). Selain itu, bank syariah memberikan kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi nasional melalui penyaluran pembiayaan kepada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Meskipun bank syariah memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional, namun permasalahan pokok yang dialami bank syariah yaitu rendahnya market share atau pangsa pasar. Permasalahan pangsa pasar merupakan permasalahan yang sampai saat ini belum bisa diatasi secara maksimal oleh akademisi maupun praktisi bank syariah. Berbagai cara untuk meningkatkan pangsa pasar bank syariah sudah dilakukan namun belum mampu menyaingi atau menyamai pangsa pasar bank konvensional. Pemecahan masalah pangsa pasar bank syariah memerlukan proses dan waktu yang lama.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, dapat dilihat secara umum bank syariah sudah dikenal oleh masyarakat terutama yang tinggal dipertanian, namun berbeda dengan masyarakat pedesaan yang masih minim pengetahuan tentang Lembaga keuangan syariah ataupun perbankan syariah, serta produk-produk yang ditawarkan. Secara teori bank syariah dan bank konvensional berbeda, bank konvensional beroperasi dengan sistem bunga sedangkan bank syariah beroperasi dengan sistem bagi hasil. Meskipun begitu masih banyak masyarakat desa belum tahu tentang bank syariah. Mitra dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah ibu-ibu rumah tangga kelurahan Tangkerang Barat Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. Masih minimnya pengetahuan produk-produk perbankan syariah dilingkungan masyarakat tersebut, dalam penelitian penulis terkait pemahaman masyarakat tentang salah satu produk Lembaga keuangan syariah yakni pembiayaan *murabahah* dikategorikan cukup (Melina & Zulfa, 2022). Hal ini menjadi perhatian mengingat kelompok ibu-ibu rumah tangga merupakan tempat yang strategis untuk pengembangan ekonomi syariah dan keuangan syariah, sehingga nantinya perbankan syariah bisa ikut andil dalam mendorong perekonomian di lingkungan ibu rumah tangga. Sosialisasi pengenalan produk Lembaga keuangan syariah menjadi pembahasan dalam pengabdian ini untuk memberikan pemahaman terkait penggunaan produk perbankan syariah.

Pada masalah prioritas dalam pengabdian ini adalah masih minimnya pengetahuan produk-produk perbankan syariah dilingkungan

masyarakat tersebut, dalam penelitian penulis terkait pemahaman masyarakat tentang salah satu produk Lembaga keuangan syariah yakni pembiayaan *murabahah* dikategorikan cukup. Hal ini menjadi perhatian mengingat kelompok ibu-ibu rumah tangga merupakan tempat yang strategis untuk pengembangan ekonomi syariah dan lembaga keuangan syariah, sehingga nantinya Lembaga keuangan syariah perbankan syariah bisa ikut andil dalam mendorong perekonomian di lingkungan ibu rumah tangga. Sosialisasi pengenalan produk Lembaga keuangan syariah menjadi pembahasan dalam pengabdian ini untuk memberikan pemahaman terkait penggunaan produk perbankan syariah.

Adapun tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk mensosialisasikan kepada masyarakat terkhusus ibu rumah tangga terkait pengenalan produk Lembaga keuangan syariah pada bank syariah, mensosialisasikan terikat riba serta mengarahkan masyarakat untuk melakukan transaksi di Lembaga keuangan syariah pada bank syariah.



2. METODE

Metode pelaksanaan menjelaskan tentang metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian (Rismawati, 2019). Adapun rencana kegiatan yang akan dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah:

- Melakukan wawancara dengan beberapa orang perwakilan masyarakat untuk mendapat gambaran pengetahuan dan pemahaman mereka.
- Observasi digunakan untuk mengamati kondisi masyarakat.
- Menyampaikan surat persetujuan kepada pihak atau ketua kelompok ibu-ibu untuk mitra kegiatan pengabdian.

- Melakukan pengabdian dalam bentuk sosialisasi dan diskusi dengan ibu-ibu atau masyarakat Kelurahan Tangkerang Barat Kota Pekanbaru.



Gambar 1 Bagan Alir Kegiatan PKM

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah:

- Pihak Ketua kelompok, memberikan informasi kepada warga/ibu-ibu dan menyiapkan tempat kegiatan sosialisasi.
- Sebagai peserta pada sosialisasi dan turut menyebarkan undangan sosialisasi kepada para mitra lainnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM ini dilaksanakan di Kelurahan Tangkerang Barat Kota Pekanbaru yang pesertanya adalah ibu-ibu RT 01 RW 012 Tangkerang Barat. Hasil kegiatan ini para peserta diharapkan memperoleh pemahaman (kognisi) atas ekonomi syariah dan produk-produk yang ada di lembaga keuangan syariah baik bank maupun nonbank yang diperlukan dalam mendukung kegiatan usaha atau bisnis maupun keperluan sehari-hari yang bernilai syariah. Hal ini dipentingkan mengingat sebagai orang mukmin yang bertakwa dituntut untuk menjadi manusia yang bertakwa sebenar-benar dan menjadi seorang muslim yang dalam beragama dituntut untuk masuk secara keseluruhan atau kaffah. Ekonomi dan bisnis merupakan pilar utama dalam kehidupan umat manusia (Susanto & Siswanto, 2020).

Sosialisasi ini dilakukan karena motivasi dari ibu-ibu untuk terus menambah ilmu diniyah ukhrowiyah yang memang sangat diperlukan bagi setiap muslim dan muslimat. Dalam sosialisasi ini yang menjadi narasumbernya adalah dosen perbankan syariah dan ekonomi syariah Universitas Islam Riau.

Sosialisasi ini terkait tentang produk-produk lembaga keuangan syariah masih banyak belum dilakukan. Sehingga sebagian kaum muslimin banyak yang belum mengenal dan bahkan sebagian masyarakat mengatakan produk lembaga keuangan syariah sama seperti lembaga keuangan konvensional. Masih banyak di antara ibu-ibu ini yang menggunakan produk lembaga keuangan konvensional ketimbang produk

lembaga keuangan syariah, padahal mayoritas ibu-ibu ini beragama Islam. Pemahaman dan kesadaran terhadap amaliyah islamiyah keseharian adalah mutlak. Jaminan tentang keselamatan dunia dan akhirat hanya akan diperoleh jika setiap pribadi muslim teguh dengan pengamalan ajarannya.

Secara keseluruhan pelaksanaan PKM ini berjalan lancar. Efektifitas penggunaan waktu telah di rencanakan dengan baik. Namun berbagai kendala baik dari sisi team PKM yang semuanya pengajar aktif di kampus maupun dari sisi anggota kelompok pengajian yang tentunya ada kesibukan harian sehingga perlu ada pembicaraan secara musyawarah untuk penetapan waktu pelaksanaan. Kesediaan anggota untuk berperan aktif menjadi target tim PKM. Karena diharapkan semakin banyak peserta diharapkan pengetahuan tentang produk syariah dapat ditularkan kepada keluarga ataupun kepada teman sejawat.

Berdasarkan harapan ini maka untuk kegiatan selanjutnya dapat dilakukan dengan peserta yang lebih banyak serta dapat berdampak luas terhadap lingkungan masyarakat sekitar.

Luaran pengabdian ini diharapkan dapat menghasilkan luaran berupa, Laporan hasil pengabdian kepada masyarakat, dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, publikasi kegiatan di media massa elektronik (terasriau.com atau Bulliran) dan jurnal pengabdian kepada masyarakat.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini untuk untuk memberikan wawasan serta pengetahuan terkait produk-produk lembaga keuangan syariah kepada ibu-ibu RT 01 RW 012 Kelurahan Tangkerang Barat Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Dari beberapa permasalahan yang diidentifikasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini tim pengabdian mampu memberikan jawaban terkait produk-produk yang ada di lembaga keuangan syariah, yang selama ini mereka mengatakan sama saja dengan produk lembaga keuangan konvensional.

Adapun saran untuk lembaga keuangan syariah khususnya yang ada di kota Pekanbaru diharapkan lebih proaktif dalam mensosialisasikan produk-produk lembaga keuangan syariah,

sehingga persepsi masyarakat terhadap produk-produk syariah lebih baik lagi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Rektor Universitas Islam Riau, Direktur/Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat beserta jajarannya, terimakasih kepada mitra ibu Emiliana selaku RT 01 RW 012 Kelurahan Tangkerang Barat Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, B. (2021). *Analisis Akad Wakalah Dalam Transaksi Pembiayaan Murabahah Pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH.
- Melina, F., & Zulfa, M. (2022). ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK PEMBIAYAAN MURABAHAH BANK SYARIAH DI KOTA PEKANBARU. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(2), 338–351.
[https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(2\).10448](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(2).10448)
- Rismawati, T. (2019). *PENGARUH KOMPETENSI APARAT PENGELOLA DANA DESA, KOMITMEN ORGANISASI PEMERINTAH DESA, PARTISIPASI MASYARAKAT, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Soemitra, A. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Cetakan ke-5). Prenadamedia Group.
- Susanto, E., & Siswanto, A. (2020). *PENGENALAN PRODUK KEUANGAN SYARIAH DI DESA TRIKARYA KECAMATAN BELITANG III KABUPATEN OKU TIMUR* (Vol. 1, Issue 2).